

PENGARUH *NON PERFORMING LOAN* DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS

Adi Gunawan¹, Cherrya Dhia Wenny²

^{1,2}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Multi Data Palembang
¹adi.bee324@mhs.mdp.ac.id, ²cherrya@mdp.ac.id

Kata kunci:

non performing loan;
profitabilitas; ukuran perusahaan

Abstract: This study aims to analyze foreign exchange national private commercial banks listed on the IDX in 2018-2021 to assess how non-performing loans and firm size affect profitability. The information used in this study was taken from 60 data to be analyzed. all were selected by purposive sampling technique. The company's own website and www.idx.co.id, where the company's financial statements are published. The data is examined to verify true classical assumptions such as normality, multicollinearity, heteroscedasticity and autocorrelation. Multiple linear regression is used to analyze the data in this study. This study shows that the existence of non-performing loans has no partial effect and the existence of firm size has a partial effect on profitability. Then Non Performing Loans and Company Size have a simultaneous effect on Profitability at Foreign Exchange National Private Commercial Banks listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2018-2021.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bank umum swasta nasional devisa yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021 untuk menilai bagaimana pengaruh non performing loan dan firm size terhadap profitabilitas. Informasi yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari 60 data untuk dianalisis. semuanya dipilih dengan teknik sampling purposive. Situs web perusahaan itu sendiri dan www.idx.co.id, tempat laporan keuangan perusahaan-perusahaan itu dipublikasikan. Data diperiksa untuk memverifikasi asumsi klasik benar seperti normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini. Studi ini menunjukkan bahwa keberadaan Non Performing Loans yang tidak berpengaruh secara parsial dan keberadaan ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas. Kemudian *Non Performing Loan* dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2021.

Gunawan & Wenny (2023). Pengaruh Non Performing Loan dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas. *MDP Student Conference* 2023.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Efek pandemi Covid-19 telah dirasakan di seluruh dunia sejak tahun 2019 hingga saat ini. Akibatnya, semua negara di dunia, termasuk Indonesia itu sendiri. Sudah tidak menjadi rahasia umum bahwa ekonomi Indonesia jauh lebih bervariasi dari rata-rata. Akibatnya, hal ini dapat berdampak buruk pada keuntungan

perusahaan, menghambat kemampuannya untuk berkembang secara ekonomi. Industri perbankan telah berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir, menjadi bagian integral dari kehidupan ekonomi warga negara. Perbankan memainkan peran penting dalam ekonomi modern dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian.

Bank adalah lembaga keuangan yang paling penting, memiliki efek mikro dan makro terhadap perekonomian. Kredit masih menjadi sumber pendapatan utama bagi sebagian besar bank umum di Indonesia. Namun, tidak semua kredit yang diberikan bebas dari risiko; beberapa di antaranya membawa risiko besar dan dapat membahayakan stabilitas bank [1]. Bank yang modalnya sebagian besar dimiliki oleh pihak swasta dari dalam perbatasan negara dianggap bank devisa swasta nasional, dan mereka diizinkan untuk terlibat dalam bisnis dengan non-warga negara (*devisa*). Keberhasilan suatu bank dapat dinilai dengan melihat laporan keuangannya. Dapat mempelajari kesehatan bank secara keseluruhan dengan melihat laporan keuangannya. Profitabilitas berkaitan erat dengan kesehatan sektor perbankan, sehingga fluktuasi metrik tersebut akan berdampak pada keuntungan perusahaan.

Nilai rasio *Non Performing Loan* (NPL) biasanya mencerminkan tingkat kredit bermasalah bank. Dengan rasio NPL yang lebih rendah, bank berada dalam kondisi yang lebih baik karena lebih sedikit pinjaman yang macet. Bank Sentral dapat merespon dan berurusan dengan bank secara lebih efektif jika mereka mengetahui tingkat *Non Performing Loan*. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan berbagai cara, seperti pendapatan tahunan, total aset, dan total modal [2].

Salah satu perusahaan yang labanya naik 0,93 persen di tahun 2019 adalah PT. Bank Permata, Tbk. Profitabilitas Bank Permata meroket di kuartal IV 2019, seperti dilansir Lea Kusumawijaya, direktur keuangan perseroan, karena pertumbuhan yang pesat dalam perkembangan laba operasi. Penurunan nilai cadangan kredit dan kenaikan nilai aset menjadi alasan kenaikan tersebut. Ini adalah tanda masalah produktivitas jika keuntungan bertambah atau berkurang. Kesehatan keuangan bank akan meningkat jika pengelolaan seluruh asetnya menghasilkan laba bersih.

Studi serupa dengan yang dilakukan di sini pada faktor profitabilitas telah dilakukan lebih dulu. [3] berpendapat bahwa NPL berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan ada yang berpendapat sebaliknya [3]. Terlepas dari temuan [4] berpendapat bahwa ukuran dan profitabilitas tidak berhubungan. Penelitian [4] berpendapat sebaliknya.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah (1) Apakah Non Performing Loan (NPL) memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021? (2) Apakah Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021? Dan (3) Bagaimana Pengaruh Non Performing Loan (NPL) dan Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021?

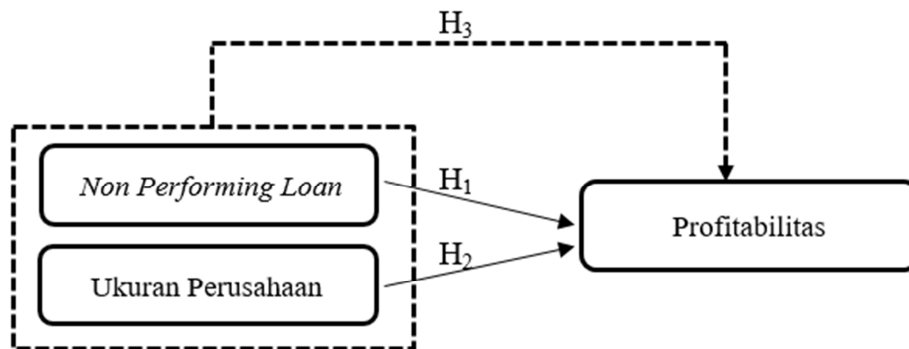
TINJAUAN PUSTAKA

Teori Sinyal (Signalling Theory)

Teori Sinyal (*Signalling Theory*) Spence (1973) dengan kata lain, pengirim (pemilik informasi) mengirimkan sinyal berupa informasi yang bersifat informatif tentang kesehatan perusahaan (investor). Analisis data merupakan langkah awal untuk menentukan apakah suatu berita yang disampaikan oleh perusahaan atau diterima oleh investor itu baik atau buruk [5].

Kerangka Pemikiran

Untuk membangun kerangka kerja ini, kami secara teoritis memeriksa interaksi sejumlah variabel. Berikut Gambar 1 kerangka pemikiran penelitian ini.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Hipotesis

H_1 : Non Performing Loan (NPL) memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas.

H_2 : Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas.

H_3 : Non Performing Loan (NPL) dan Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh secara bersama terhadap Profitabilitas.

METODE**Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang menghasilkan penemuan-penemuan yang diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik [6].

Objek/Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021 dan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah *Non performing loan* dan Ukuran Perusahaan.

Teknik Pengambilan Sampel

Menggunakan informasi dari Bursa Efek Indonesia, kami akan menelaah 45 bank umum swasta nasional yang bertransaksi valuta asing di Indonesia dalam beberapa tahun (2018-2021). *Sampling purposive*, di mana kriteria dipilih untuk dijadikan sampel [7].

Tabel 1. Proses Pemilihan Sampel

No.	Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah
1	Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021.	45
2	Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan sub sektor Bank yang digunakan Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Non Devisa.	(30)
	Jumlah	15
	Total Sampel x 4 Periode	60

Jenis Data

Data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018-2021. Data diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [8] dan [9].

Statistik Deskriptif

Analisis ini menggunakan data sekunder yang diperoleh. Analisis Statistik Deskriptif dipergunakan untuk mengetahui gambaran data hasil penelitian.

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPL	60	0,00	4,96	1,7530	1,29034
Ukuran Perusahaan	60	28,98	37,81	31,2292	1,88181
Profitabilitas	60	-1,26	4,31	1,0873	1,34931
Valid N (listwise)	60				

Profitabilitas (Y) adalah persentase yang menurut Tabel 2 menunjukkan kemampuan bank untuk menghasilkan keuntungan selama periode waktu tertentu. Dalam analisis ini, variabel Profitabilitas berkisar dari yang terendah -1,26 hingga tertinggi 4,31, dengan nilai rata-rata 1,087. Kemampuan bank dalam mengatasi kredit bermasalah yang dicover oleh aset produktif bank sendiri diukur dengan *Non Performing Loan* (X_1). Pada analisis ini variabel *Non Performing Loan* berkisar antara 0,00 sampai dengan 4,96 dengan nilai rata-rata sebesar 1,7530. Tergantung di mana menempatkannya pada skala antara besar dan kecil, ukuran perusahaan (X_2) dapat menggambarkan bisnis yang sangat besar atau sangat kecil. Pada analisis ini, variabel Ukuran Perusahaan memiliki nilai rata-rata sebesar 31,2292 berkisar dari yang terendah sebesar 28,98 hingga yang tertinggi sebesar 37,81.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Studi ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk memeriksa normalitas statistik. Jika tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 maka variabel dapat dinyatakan berdistribusi normal. Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi 0,200 lebih besar dari 0,05 dan menunjukkan bahwa data dalam penelitian mengikuti distribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Ketika nilai VIF uji *multikolinieritas* kurang dari 10 dan nilai tolerance kurang dari 0,1 maka model regresi dianggap bebas *multikolinieritas*. Nilai toleransi untuk variabel *Non Performing Loan* (NPL) sebesar 0,985 lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF sebesar 1,015 masih lebih kecil dari 10. Toleransi untuk variabel Ukuran Perusahaan sebesar 0,985 lebih besar dari 0,1, dan VIF adalah 1,015, yang kurang dari 10. Oleh karena itu, "gejala multikolinieritas" tidak ada dalam variabel penelitian.

Uji Heteroskedastisitas

Dalam penyelidikan ini, kami menggunakan korelasi peringkat Spearman sebagai uji pilihan *heteroskedastisitas* kami. Dikatakan heteroskedastisitas pada suatu persamaan regresi jika signifikansi hasil korelasi lebih kecil dari 0,05, dan dikatakan tidak ada jika signifikansi hasil korelasi lebih besar dari 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih besar dari 0,05, menunjukkan bahwa persamaan tersebut tidak mengalami *heteroskedastisitas*.

Uji Autokorelasi

Karena nilai *sig Asymp. (2-tailed)* dari 0,193 lebih besar dari 0,05, maka tidak ada gejala atau masalah autokorelasi yang ada, sesuai uji coba studi untuk autokorelasi.

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi untuk variabel Profitabilitas dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$\text{Profitabilitas} = -4,000 - 0,545 \text{ NPL} + 0,193 \text{ Ukuran Perusahaan} \quad (1)$$

Berdasarkan persamaan yang disajikan di atas, nilai konstanta adalah -4.000, artinya jika variabel *Non Performing Loan* dan *Firm Size* sama-sama bernilai 0, maka nilai Profitabilitas juga bernilai -4.000. Koefisien determinasi untuk variabel kredit bermasalah adalah -54,5, yang berarti penurunan profitabilitas sebesar 55,5% untuk setiap kenaikan 1% jumlah kredit bermasalah. Terdapat kenaikan laba sebesar 19,3% untuk setiap kenaikan 1% ukuran perusahaan (koefisien regresi = 0,193).

Uji T (Secara Parsial)

Tabel 3. Hasil Uji Statistik T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4,000	2,470		-1,619	0,111
	NPL	-0,545	0,116	-0,521	-4,699	0,000
	Ukuran Perusahaan	0,193	0,079	0,270	2,434	0,018

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Setiap variabel bebas berpengaruh positif terhadap variabel terikat jika dan hanya jika nilai t hitung > t tabel, dimana t tabel n = 60 yaitu (60-3) senilai 2,002 dan signifikansi 0,05. Uji t menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan secara statistik antara variabel *Non Performing Loan* (NPL) dengan *Profitabilitas*, dengan nilai t hitung (-) 4,699 > 2,002 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Dengan t hitung untuk variabel ukuran perusahaan sebesar 2,434 > 2,002 dan tingkat signifikansi 0,018 < 0,05, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan secara statistik antara ukuran perusahaan dengan profitabilitas.

Uji F (Secara Simultan)

Tabel 4. Hasil Uji Statistik F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	33,291	2	16,646	12,800	0,000 ^b
	Residual	74,126	57	1,300		
	Total	107,417	59			

a. Dependent Variable: Profitabilitas
b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, NPL

Bila menggunakan uji statistik F diperoleh nilai F hitung sebesar 12,800 pada taraf signifikansi 0,000. Dapat disimpulkan bahwa NPL dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas karena nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel ($F(0.05;2;60-2) = 3.23$), dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of The Estimate
1	0,557 ^a	0,310	0,286	1,14037

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, NPL
b. Dependent Variable: Profitabilitas

Non Performing Loan (NPL) dan Ukuran Perusahaan masing-masing memiliki pengaruh sebesar 28,6% terhadap Profitabilitas, sedangkan sisanya sebesar 71,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar ruang lingkup tersebut, ditunjukkan dengan nilai adjusted R squared sebesar 0,286 untuk koefisien determinasi (R^2).

SIMPULAN

Variabel *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Profitabilitas*, hal ini ditunjukkan dari hasil analisis yang dilakukan untuk penelitian yang berjudul “Pengaruh Non Performing Loan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Swasta Nasional Devisa Bank Umum yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021)”. Hal ini disebabkan adanya korelasi positif antara ukuran perusahaan dan profitabilitas, dan rasio *Non Performing Loan* (NPL) yang tinggi dikaitkan dengan risiko gagal bayar kredit yang lebih tinggi, yang dapat berdampak negatif pada pendapatan. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang lebih besar dikaitkan dengan nilai yang lebih besar, yang dapat menjelaskan dan memprediksi keuntungan yang lebih besar. Penelitian ini juga menunjukkan melalui analisis simultan bahwa variabel *Non Performing Loan* (NPL) dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas bank yang berisiko rendah akan meningkat seiring dengan tingkat kecukupan modal yang tinggi, tingkat kredit bermasalah yang rendah, dan ukuran perusahaan yang besar.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anin Diyanti, Endang Tri Widyarti. 2012. *Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Terjadinya Non Performing Loan (Studi Kasus pada Bank Umum Konvensional yang Menyediakan Layanan Kredit Kepemilikan Rumah Periode 2008-2011)*.
- [2] Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. 2011. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Terjemahan*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- [3] Farhat, Wildan. 2018. *Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM dan LDR terhadap Profitabilitas Bank Umum periode 2011-2015*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- [4] Wulandari, Pitria. (2020) . *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover terhadap Rasio Profitabilita pada Perusahaan Perbankan Swasta Nasional Devisa Negara yang terdaftar di BEI periode 2011-2018*.
- [5] Jogyanto, H.M. 2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ketujuh.
- [6] Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah*
- [7] Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [8] IDX. 2022. *Bursa Efek Indonesia*. Diakses 16 April 2022. Dari <https://idx.co.id>
- [9] OJK. 2022. *Otoritas Jasa Keuangan*. Diakses 16 April 2022. Dari <https://www.ojk.go.id/>
- [10] Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM.SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.

- [11] Astohar. 2009. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Asing*. Tesis Magister Manajemen Universitas Diponegoro.
- [12] Anggriani. (2021) *Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Harga Saham Dengan PBV sebagai Variabel Intervening* . MDP Student Conference 2022
- [13] Bahri. (2022) . *Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Determinan Nilai Perusahaan* . MDP Student Conference 2022